**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Analisis deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar pengurangan pada murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB-C YPPLB Makassar sebelum dan sesudah penggunaan Stik Es.

1. **Peubah dan Definisi Operasional**
2. **Peubah penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu penggunaan stik es dalam meningkatkan hasil belajar pengurangan.

1. **Definisi operasional**

Untuk memperoleh pemahaman serta kesamaan persepsi terhadap penelitian, maka peubah di atas didefinisikan secara operasional yaitu: penggunaan stik es untuk peningkatan hasil belajar pengurangan adalah kemampuan atau nilai yang diperoleh berkenaan dengan penyelesaian operasi pengurangan 21 sampai 50 yang diperoleh dari pemberian tes dengan menggunakan alat bantu pembelajaran stik es untuk memperjelas maksud dari konsep pembelajaran yang didemonstrasikan secara konkrit *(visual).* DimanaStik es yang digunakan dalam penelitian ini tongkat yang berbentuk persegi panjang dan pada kedua ujungnya berbentuk lonjong yang biasa digunakan sebagai pegangan es.

1. **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB-C YPPLB Makassar yang berjumlah 3 orang murid terdiri atas 2 orang murid perempuan dan 1 murid laki-laki. Memperhatikan bahwa populasi penelitian ini terbatas, maka ditetapkan untuk melaksanakan penelitian populasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini.

**Tabel 3.1 Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB-C YPPLB Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kode/Nama** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| **Laki-laki** | **Perempuan** |
| Tf | L | **-** | 1 |
| Mg | - | P | 1 |
| Fb | - | P | 1 |
| Jumlah | 3 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes tertulis. Teknik tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar pengurangan murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB-C YPPLB Makassar.

Materi tes yang akan digunakan dalam mengukur hasil belajar pengurangan murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB-C YPPLB Makassar, banyaknya tes terdiri dari 15 soal. Tes hasil belajar ini telah dilakukan validasi pada tiga orang dosen yaitu Dra. Dwiyatmi Sulasmina, Ponijo, S.Pd, M.Pd., dan

Drs. Mufa’adi, M.si, dan diperoleh kesimpulan bahwa dapat digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Kriteria penilaian adalah jawaban benar diberi skor 1 dan apabila jawaban salah diberi skor 0. Skor maksimal yang mungkin dicapai murid adalah 15 yaitu 15 x 1 = 15, sedangkan skor minimal yang dapat dicapai murid adalah 0 yaitu 0 x 15 = 0. Skor yang diperoleh dari pelaksanaan tes akan dikonversi ke standar skor 100 dengan rumus :

$Nilai akhir murid$ = $ \frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal}$ x 100

(Arifin, 2010:230)

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian satu dan dua adalah menggunakan analisis deskriftif kuantitatif guna memperoleh gambaran hasil belajar matematika pengurangan murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB-C YPPLB Makassar sebelum dan sesudah penggunaan stik es.

Menjawab pertanyaan penelitian ketiga yaitu apakah terdapat peningkatan hasil belajar pengurangan dengan penggunaan stik es pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB-C YPPLB Makassar, menggunakan perbandingan skor hasil belajar pengurangan sebelum dan sesudah penggunaan stik es pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB-C YPPLB Makassar kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai dan dilengkapi dengan grafik batang.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pengurangan dengan menggunakan stik es pada murid tunagrahita ringan mengacu pada standar kategori berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Kategori** |
| 12345 | 86 - 10071 - 85 56 - 70 41 - 55< 40 | Baik SekaliBaikCukupKurangSangat Kurang |

(Depdiknas, 2002: 4)